BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian yang berjudul "Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Kabupaten Tulungagung" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam menanamkan Sopan Santun, strategi Guru Akidah Akhlak di MI Irsyadut Tholibin adalah memberikan penjelasan dan selalu memberikan nasehat kepada peserta didik utamanya pada saat proses pembelajaran, memberikan teladan kepada seluruh peserta didik seperti pada saat bapak ibu guru mengajar atau berbicara kepada peserta didik menggunakan bahasa yang baik dan sopan, menyuruh untuk membudayakan gerakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) kepada semua warga sekolah.
2. Dalam menanamkan Kejujuran, strategi Guru Akidah Akhlak di MI Irsyadut Tholibin adalah memberikan motivasi untuk bersikap jujur karena bersikap jujur merupakan salah satu cara untuk meneladani sifat Rasulullah, memantau dan memberikan pengawasan peserta didik dalam kewajibanya. Dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru harus dikerjakan dengan baik. Tidak mencontek pekerjaan teman, tidak membuka buku paket atau pun LKS.

3. Dalam menanamkan Tanggung Jawab, strategi Guru Akidah Akhlak di MI Irsyadut Tholibin adalah guru memberikan teladan atau contoh bertanggung jawab, memantau dan membina (mendampingi) peserta didik secara langsung. Dan memberikan peringatan bahkan hukuman kepada peserta didik, jika ada peserta didik yang ketahuan tidak melaksanakan tanggung jawabnya.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlakuk Karimah Peserta Didik di MI Irsyadut Tholibin Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Dan akhirnya demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

   Diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus ikut andil dan mendukung serta memotivasi semua guru dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta menjadi peserta didk yang mempunyai akhlak mulia.

2. Kepada Guru

   Sudah seharusnya menjadi seorang hendaknya bisa menjadi suri tauladan/contoh bagi peserta didiknya dalam tingkah laku, aktivitas sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

3. Kepada Peserta Didik

   Hendaknya para peserta didik lebih bersemangat dalam tholabul ‘ilmi, lebih memperhatikan dan mendengarkan nasehat atau teguran dari guru, mengikuti semua kegiatan yang ada dalam madrasah secara rutin dan baik, karena semua kegiatan yang telah diterapkan di panti asuhan akan menumbuhkan iman dan takwa kepada Allah SWT,

menambah ilmu dan pengetahuan agama dan dapat dijadikan bekal hidup di dunia dan di akhirat.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penulisan ini masih jauh dari sempurna, namun di sisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi datangnya manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Oleh karena itu bagi peneiti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.